

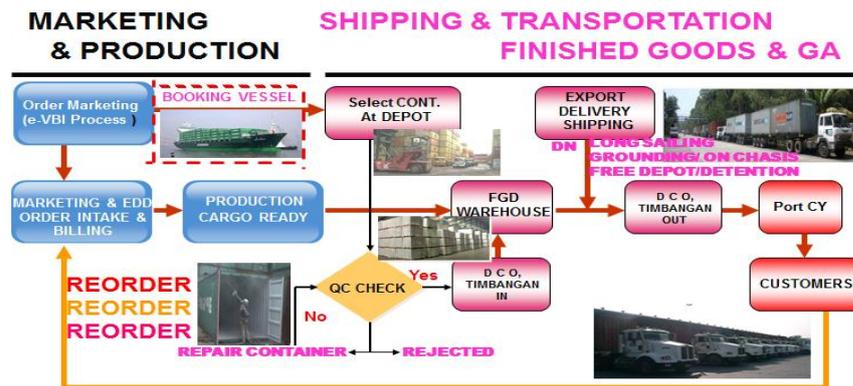
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu produsen kertas terbaik di Indonesia yang merupakan group APP (*Asia Pulp and Paper*) dibawah naungan Sinarmas Group. Industri adalah suatu usaha pengolahan bahan mentah maupun bahan setengah jadi yang mempunyai nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri *pulp* dan kertas merupakan salah satu industri berbahan baku kayu. Proses industri ini menjadi komoditi terbesar di Asia Afrika, karena kebutuhan manusia akan produk kertas dan *tissue* dalam jumlah skala besar diseluruh dunia maka komoditas ekspor berbahan dasar kayu menjadi prioritas utama dalam perindustrian skala menengah atas.

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Persaingan dunia industri skala internasional sangat berperan aktif dalam industri ekspor import perdagangan internasional. Dalam hal ini PT. Pindo Deli Pulp and Paper ikut berperan aktif dalam pertumbuhan devisa negara karena menjadi satu komoditas utama eksportir terbesar di Indonesia. Persaingan bisnis antar negara sangat membutuhkan kerjasama yang baik antara eksportir (*shipper* / Indonesia: *address*, dan pajak NPWP) *consignee* (*address destination* / misal Karaci - Pakistan) dan *notify* (*adrees of costumer* / pemilik perusahaan).



(Sumber: PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills)

Gambar 1.1 Alur Pengiriman Ekspor Untuk *Detention Charge*

Bisnis proses dari alur kegiatan export dapat dilihat pada Gambar 1.1 berasal dari *order (purchaser) market product paper & tissue* yang berasal dari *marketing (Customer sales)* dengan *follow Order for instruction Head Quarter (HQ) kirim Shipping Instruction (SI)* ke Mills (Perusahaan yang di tuju) berdasarkan hal itu maka proses *booking vessel* (mencari jadwal kapal yang sesuai) di sertai dengan bukti *booking* tersebut menggunakan *Delivery Order (DO)*. Saat waktu bersamaan juga *order* tersebut sudah memperoleh *space* kapal ETD (*Estimation Time Departure*) keberangkatan kapal serta proses pencarian container melalui ekspedisi yang di tunjuk. Dalam hal ini di mulai proses perhitungan *free time* di mulai sehingga muncul kelebihan batas waktu sewa container dengan istilah *detention*.

*Detention* adalah kondisi melewati batas waktu pemakaian container di luar pelabuhan antara *depot out* (keluar gudang) container pelayaran sampai masuk ke pintu pelabuhan (*depot in*) atau dari pintu keluar pelabuhan (*depot out*) sampai container (*depot in*) pelayaran. Artinya *detention* merupakan kondisi melewati batas waktu pemakaian container yang sudah ditetapkan oleh *shipping line* melebihi waktu penggunaan *space* container (dalam waktu tertentu) namun memerlukan penambahan waktu (*extra ordinary*). Dalam hal ini penambahan waktu tersebut yang dinamakan *detention charge*.

Penyebab *detention* terjadi karena adanya penumpukan *invoice*, *human error*, *cargo not ready*, *packaging problem*, *renomination* (perubahan *Bill of Lading*), Penambahan order tidak sesuai dengan jadwal pasti, kesalahan *Delivery Order* (DO) dari *shipping line*. *Detention charge* ini merupakan kesalahan dari pihak *shipper* (PT. Pindo Deli Pulp Paper) karena pada tahun 2018 penumpukan project vital pemerintah dalam hal pembangunan *manufacture* pabrik (MRT, Tol Baru) sehingga *trafficjam* yang sudah tidak bisa ditolerir lagi oleh masyarakat umum namun, akibatnya sangat memberi efek besar terhadap perusahaan terutama bagi eksportir yang menuju ke pelabuhan. *Detention* ini dapat menyebabkan menambahnya biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan, adanya penumpukan *invoice detention* juga menyebabkan ditahannya *Bill of Lading* oleh *shipping line*, maka dari itu perlu adanya cara untuk mengurangi kondisi *detention* pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper agar dapat memperbaiki kinerjanya.

Dalam *case* ini perusahaan mengalami kerugian dalam hal *payment invoice detention* dikarenakan perusahaan membayar kelebihan jasa sewa container tersebut (*Invoice Detention*) sebab jika *amount* yang tertahan tersebut menumpuk mengakibatkan *Hold BL (Bill of Lading)* atas *cargo* dari *shipping line* atas *invoice amount* yang menumpuk & tertahan. Akibat terbesar dari *case* tersebut yaitu *cargo* yang sudah sampai *destination* atau tujuan akan di *hold* karena *manifest* atas *BL (Bill Of Lading)* yang di *Hold* tersebut merusak kepercayaan *customer* ke perusahaan yang telah mengirim jasa *delivery order customer*.

Dari segi pandangan *Shipping Line* penyedia jasa, beberapa tunggakan yang terjadi akibat *detention* sangat merugikan pihak *shipping line* karena pengembalian container (seharusnya *fast moving*) malah tertahan. Secara perhitungan *finance* pun masih belum bisa *clean* karena *amount* yang tergantung menumpuk hingga beberapa tahun belum dibayarkan. Dibutuhkan cara khusus untuk menangani hal *detention* ini.

Hal ini sangat penting di analisis karena akibat dari *detention charge* tidak di bayar atau menunggak maka nama baik perusahaan rusak serta kerugian yang lebih fatal yaitu *customer* akan *black list* perusahaan tersebut. Sehingga dibutuhkan solusi yang lebih akurat yang dapat membantu perusahaan mengatasi *case* tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor permasalahan yang menyebabkan terjadinya *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills?
2. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan terjadinya *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills setelah mengetahui akar permasalahan yang ada?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah Tujuan Penelitian

Tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui akar permasalahan yang menyebabkan penggunaan *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills dengan menggunakan metode *Fishbone Diagram*.
2. Untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan terjadinya penggunaan *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

Manfaat dari kerja praktik ini sebagai berikut :

1. Bagi Penyusun  
Penyusun dapat mengetahui akar penyebab masalah terjadinya penggunaan *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Menambah ilmu dan mengetahui tentang Transportasi Logistik dan permasalahan-permasalahan yang ada dengan terjun langsung kelingkungan kerja Departement Logistik, mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, dan

juga dapat menerapkan ilmu yang didapat pada perkuliahan kedalam lingkungan kerja.

## 2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui akar penyebab masalah terjadinya penggunaan *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Dan juga dapat menambah wawasan tentang permasalahan pada Transportasi Logistik.

## 3. Bagi Perusahaan

PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills dapat mengetahui akar penyebab masalah *detention* dan solusi untuk menanganinya. Serta dapat memperbaiki kinerja perusahaan agar lebih baik lagi.

### 1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam laporan kerja praktik ini dibatasi oleh beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus membahas permasalahan terjadinya penggunaan *detention* container pada pengiriman produk *paper* di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills metode *fishbone diagram*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian Departemen Logistik di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

### 1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Penulis mengikuti program kerja praktik di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departement Logistik terhitung sejak tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 28 September 2018. Tempat Kerja Praktik di Desa Kuta Mekar BTB 6-9 Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang 41361 Jawa Barat, Indonesia. Telp (0267) 440111.

### 1.6 Sistematika Penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori literatur mengenai jenis *services* pengiriman barang melalui jalur laut, pengertian transportasi laut, pengertian peti kemas, dan pengertian metode *fishbone diagram*.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

### **BAB V ANALISIS**

Pada bab ini menganalisis tentang hasil yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.

